

PERANAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B TK DHARMA SANTI DESA TOLAI BARAT KECAMATAN TORUE KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Nyoman Deni Setia Andari¹

ABSTRAK

Permasalahan utama dan mendasar pada penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar anak di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat. Metode demonstrasi yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada permasalahan, yaitu apakah penggunaan metode demonstrasi di PAUD dapat meningkatkan minat belajar anak? Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian kelas (penelitian kualitatif) yang terdiri dari kegiatan pengamatan. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong, tahun ajaran 2012/2013. Subyek penelitian adalah 25 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 16 anak perempuan dengan minat belajar yang masih rendah. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Kemudian data dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan analisis data maka dapat diketahui terjadi peningkatan minat belajar anak di PAUD terdapat 74% anak yang memiliki minat belajar Tinggi, 21,33% anak yang memiliki minat belajar Sedang, dan 4,67% anak yang memiliki minat belajar Rendah. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, jelas sekali membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar anak.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Minat Belajar Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, hal tersebut dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat merupakan sebuah Taman Kanak-kanak (TK) yang berada di wilayah pedesaan dan baru mengalami pemekaran. Lingkungan di sekitar TK ini sangat menunjang dilakukannya proses kegiatan belajar mengajar karena letaknya yang jauh dari jalan raya dan kondisi bangunannya yang memadai. Namun, terlepas dari kondisi fisik

¹ Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No. Stambuk: A 411 09 017.

gedung TK, keterbatasan guru dalam menyampaikan pembelajaran menyebabkan minat belajar anak menjadi rendah. Sehingga guru diharapkan memiliki keterampilan lebih dalam ketepatan pemilihan media serta metode pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang masih minim. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi untuk menumbuhkan minat belajar anak.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya mengenai minat belajar anak, khususnya di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat masih mengalami kesulitan setelah peneliti melakukan observasi awal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya perhatian anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak lebih suka mengganggu teman di sebelahnya, acuh tak acuh, dan terkadang asyik bermain sendiri. Bertitik tolak dari hal tersebut, perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar anak memiliki minat dan semangat sehingga pembelajaran yang dibuat oleh guru melalui RKH dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan dirasa sangat penting untuk meningkatkan minat belajar anak.

Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar anak di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode demonstrasi di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat dapat meningkatkan minat belajar anak? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar anak di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat.

Slameto (dalam Misriani, 2012:6) mengungkapkan bahwa “Minat adalah seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang”. Sedangkan, menurut Crow dan Crow (dalam Hj. Shofiyanti Nur Zuama 2012:9), “Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan atau rasa ketertarikan seseorang yang kuat terhadap suatu kegiatan untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut pendapat Oemar Hamalik (1982:21), “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara

bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan”. Sedangkan, S. Nasution (dalam Misriani, 2012:9) mengemukakan pengertian belajar, sebagai berikut:

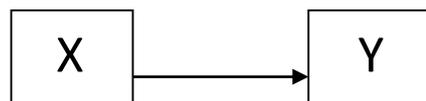
“Belajar adalah penambahan pengetahuan. Definisi ini dalam praktek sangat banyak dianut di sekolah, dimana guru-guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid bergiat untuk mengumpulkannya. Sering belajar itu disamakan dengan menghafal. Bukti bahwa seorang anak belajar ternyata dari hasil ujian yang diadakan”.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas berpikir manusia mengenai suatu pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku. Sanapiah Faisal (1986:85) mengemukakan, “Minat belajar adalah keadaan yang ada pada diri seseorang yang menimbulkan perasaan senang terhadap suatu pelajaran, sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih khusus dalam situasi belajar”. Menurut Abu Ahmadi (dalam Sanapiah Faisal, 1986:87) “Minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang menimbulkan perasaan suka atau senang untuk melakukan aktivitas belajar seseorang untuk memperoleh keberhasilan belajar”. Berdasarkan beberapa pengertian minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keadaan diri yang menimbulkan perasaan suka dan senang terhadap sesuatu pelajaran sehingga dapat memperoleh keberhasilan belajar.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah seluruh anak didik di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat, berjumlah 25 anak usia 5-6 tahun, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 16 anak perempuan, terdaftar tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode demonstrasi, diberi simbol X. Sedangkan, variabel terikat adalah minat belajar, diberi simbol Y.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana berdasarkan variabel penelitian, maka hubungan variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:



Keterangan: X : Metode Demonstrasi

Y : Minat Belajar

→ : Peranan

Pada variabel Y (minat belajar) sangat dipengaruhi oleh variabel X (Metode Demonstrasi) sehingga variabel ini dikatakan variabel terikat, sedangkan pada variabel X (Metode Demonstrasi) tidak dipengaruhi oleh variabel Y (Minat Belajar) itulah sebabnya dikatakan variabel bebas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: 1) Teknik Observasi. 2) Teknik Dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka data akan diolah dengan menggunakan teknik persentase, hasil olahan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Rumusan yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara persentase (Suharsimi Arikunto, 2006:42), yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban dari masing-masing alternatif

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kategori	Aspek yang Diamati						Rata-Rata (%)
		Perhatian		Ketertarikan		Antusias		
		F	%	F	%	F	%	
1	Tinggi	19	76	18	70	19	76	74
2	Sedang	6	24	6	24	4	16	21,33
3	Rendah	0	0	1	6	2	8	4,67
Jumlah		25	100	25	100	25	100	100

Sumber : Hasil Pengamatan Di Kelompok B PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat, dimana subjek penelitian ini adalah semua anak yang berjumlah 25 orang, diketahui bahwa minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran dari semua aspek bervariasi. Bagi peneliti, metode demonstrasi memiliki suatu keistimewaan, dimana anak tidak hanya mendengar, tetapi juga dapat secara langsung melihat bahkan mencoba mengenai

cara kerja suatu proses. Minat belajar anak pada semua aspek yang diamati menggunakan metode demonstrasi, meningkat dari minggu ke minggu. Ini terlihat dari hasil Rekapitulasi pengamatan pada aspek antusias, terdapat 19 anak dalam kategori tinggi, 6 anak dalam kategori sedang, dan tidak ada anak dalam kategori rendah. Anak mendapat kategori tinggi karena memenuhi semua indikator dalam aspek perhatian, seperti anak memiliki kemauan untuk mengikuti berlangsungnya kegiatan demonstrasi, anak memusatkan pandangannya pada kegiatan demonstrasi, dan anak mudah mengingat pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan demonstrasi. Anak mendapat kategori sedang karena hanya memenuhi dua indikator saja dan mendapat kategori rendah karena hanya memenuhi satu indikator atau tidak sama sekali.

Hasil rekapitulasi pengamatan pada aspek ketertarikan, terdapat 18 anak dalam kategori tinggi, 6 anak dalam kategori sedang, dan 1 anak dalam kategori rendah. Anak memperoleh kategori tinggi karena memenuhi semua indikator, seperti anak berusaha melihat kegiatan demonstrasi dari jarak yang lebih dekat, anak memiliki perasaan senang saat kegiatan demonstrasi berlangsung, serta anak memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan yang didemonstrasikan guru. Anak mendapat kategori sedang karena hanya memenuhi dua indikator dan mendapat kategori rendah karena hanya memenuhi satu indikator. Hasil rekapitulasi pengamatan pada aspek antusias, terdapat 19 anak dalam kategori tinggi, 4 anak dalam kategori sedang, dan 2 anak dalam kategori rendah. Anak mendapat kategori tinggi karena anak memenuhi semua indikator dalam aspek Antusias, seperti anak bersemangat saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak tidak mudah berputus asa saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan anak percaya diri dengan hasil dari tugas yang dikerjakannya. Anak mendapat kategori sedang karena hanya memenuhi dua indikator dan mendapat kategori rendah karena hanya memenuhi satu indikator.

Berdasarkan hasil penelitian, nama anak yang paling tinggi minat belajarnya dari minggu ke minggu, yaitu Citra Malini, Nessya Melani, Adri Jaya, dan Pramudia. Mereka dikatakan tinggi minat belajarnya karena dibandingkan dengan anak-anak yang lain, rasa ingin tahu mereka lebih tinggi, merespon kegiatan demonstrasi yang dilakukan guru, dan lebih awal dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sedangkan nama anak yang tergolong kategori rendah yaitu Mardi Radistya, Rai Andika, dan Sri Arwati. Hal ini disebabkan karena di saat kegiatan demonstrasi berlangsung, mereka senang mengganggu teman sebangkunya, suka mencari perhatian guru, dan jika ditanya guru tidak merespon. Melihat permasalahan ini, guru tidak hanya tinggal diam. Guru mencoba mengarahkan mereka dengan lebih sering melibatkan mereka dalam kegiatan demonstrasi, memberikan

pujian dan motivasi, serta menempatkan mereka di posisi depan. Dengan usaha ini diharapkan agar anak memiliki minat untuk belajar.

Selanjutnya, penggunaan metode demonstrasi (peningkatan minat belajar anak) di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi dalam setiap proses pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting pola, menempel gambar, menebalkan garis, dan mencocokkan gambar, untuk mengamati minat belajar anak pada aspek perhatian, ketertarikan, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Terlebih dahulu, peneliti menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan demonstrasi dengan menjelaskan tema dan sub tema yang digunakan. Dalam tahap ini, guru lebih memfokuskan pada sejauh mana pengetahuan anak mengetahui sub tema yang digunakan, dengan memberikan gambaran awal dan tanya jawab.

Selanjutnya, dalam kegiatan inti, guru menerapkan penggunaan metode demonstrasi dengan menunjukkan kepada anak suatu kegiatan yang dapat melatih keterampilan anak. Tahap awal guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat kegiatan demonstrasi. Kemudian, guru memastikan bahwa anak telah siap untuk mengikuti kegiatan demonstrasi dan selanjutnya guru menjelaskan kegiatan demonstrasi yang akan dilakukan serta mempraktekkan atau memperagakannya. Anak terlihat begitu bersemangat saat proses demonstrasi berlangsung hanya ada beberapa anak yang masih acuh tak acuh dan asyik dengan dirinya sendiri. Untuk melihat sejauh mana minat belajar anak pada kegiatan demonstrasi, guru memberikan tugas yang sama dengan kegiatan yang didemonstrasikan. Anak terlihat begitu antusias saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan menyelesaikan tugasnya secara mandiri.

Pada kegiatan penutup, guru menunjuk beberapa anak untuk mengulang kembali demonstrasi pada kegiatan inti. Dari beberapa anak yang ditunjuk, hampir semua anak dapat menyelesaikan. Pengulangan ini bertujuan untuk mengetahui jika anak masih mengingat pelajaran sebelumnya. Kemudian, kegiatan ditutup dengan bernyanyi dan pembacaan doa. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, jelas sekali membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar anak. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan pada setiap kategori untuk masing-masing aspek yang diamati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang termuat dalam bab sebelumnya tentang peranan penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar anak, maka dapat disimpulkan bahwa ada peranan penggunaan metode demonstrasi

dalam meningkatkan minat belajar anak di PAUD Darma Santi Desa Tolai Barat Kecamatan Torue, Kabupaten Parigi Moutong. Dimana peranannya yaitu anak menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, respon anak terhadap pembelajaran semakin meningkat, anak lebih mudah mengingat pelajaran yang di demonstrasikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar anak, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, hendaknya guru TK dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak, salah satunya adalah melalui penggunaan metode demonstrasi.
2. Kepada TK atau Yayasan, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas belajar anak, khususnya dalam meningkatkan belajar anak.
3. Diharapkan bagi para orang tua untuk lebih mengawasi dan memberi kebebasan kepada anak untuk mengeksplor segala bakat yang dimilikinya. Dengan demikian anak tidak merasa dibatasi dan minat belajarnya tetap terjaga.
4. Untuk menyukseskan proses pembelajaran, baiknya diadakan pelatihan-pelatihan, seminar, dan kursus-kursus untuk menambah wawasan guru mengenai anak PAUD serta kererampilan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar anak.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain, dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak. Misalnya metode karya wisata, metode bercerita, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Djamarah, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizal, Sanapiah. (1986). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. (1982). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Misriani. (2012). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas di TK Karya Thayyibah Bamba Kecamatan Palu. Skripsi (tidak diterbitkan)*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ramadhan, Achmad. Et al. (2013). *Panduan Tugas Akhir (SKRIPSI) dan Artikel Penelitian*. Palu: FKIP UNTAD.

Syah, Muhibbin.(1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Thaha, Tjatjo. (2002). *Tanya Jawab Teknologi Instruksional*, Palu: Untad Press.

Zuama, Shofiyanti Nur. (2012). Materi Perkuliahan Psikologi Umum. *Handout* (tidak diterbitkan).